

ABSTRAK

Yosac Rosehan Amru, 2022, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengendalian Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an di MTsN 3 Pamekasan*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

Dosen Pembimbing: Ainul Yaqin, MA

Kata kunci: Peran Guru, Pengendalian, Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an

Di madrasah masih banyak siswa dan siswi yang mengalami kesulitan baca tulis Al-Quran dan disebabkan beberapa faktor. Maka dari itu diperlukan pengendalian agar dapat mengurangi kesulitan yang dialami siswa. Di dalam melakukan proses pengendalian, dibutuhkan seorang guru yang juga menjadi peran penting untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka terdapat 3 fokus masalah didalam penelitian ini: *Pertama*, bagaimana peran guru dalam pengendalian kesulitan baca tulis Al-Qur'an? *Kedua* apa saja faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama islam dalam pengendalian kesulitan baca tulis Al-Qur'an di MTsN 3 Pamekasan? *Ketiga* Bagaimana Solusi yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam pengendalian kesulitan baca tulis Al-Qur'an di MTsN 3 Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan, keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, peran guru Pendidikan agama islam dalam pengendalian kesulitan baca tulis Al-Qur'an adalah sebagai motivator, sebagai pembimbing, dan sebagai penilai. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat dalam pengendalian kesulitan baca tulis Al-Qur'an di MTsN 3 Pamekasan. Ada berbagai faktor yang menjadi pendukung yaitu: Kemampuan dan semangat guru pendidikan agama islam dalam melakukan kerjasama untuk ikut berperan aktif dalam mengendalikan kesulitan baca tulis Al-Quran dan Semangat serta kemauan siswa untuk berkembang dan melakukan perubahan dari ketidakmampuannya saat membaca dan menulis al-Quran. Dan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu: secara internal adalah labilnya emosi dan sikap siswa, tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran, dan kurangnya motivasi seseorang. Sedangkan secara internal yaitu: kurangnya perhatian dari orang tua dan dari teman bergaul. *Ketiga*, solusi yang dilakukan guru pendidikan agama islam yaitu, meliputi: memberikan tugas kepada siswa berupa hafalan surah-surah pendek, Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca al-Qur'an satu persatu untuk maju kedepan, Memberikan kebiasaan siswa untuk membaca Al-Qur'an setiap akan memulai pembelajaran.